

ABSTRAK

Muhammad Adam Pramana, 1950210208 “Penerapan Manajemen Bisnis Syariah Dalam Pengembangan Desa Wonosoco Sebagai Desa Wisata”

Pengembangan desa wisata merupakan strategi penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa wonosoco sambil melestarikan budaya dan lingkungan. Dalam konteks ini, penerapan prinsip-prinsip bisnis syariah menjadi relevan karena mengedepankan nilai-nilai etika, keadilan, dan tanggung jawab sosial dalam aktivitas ekonomi. Penelitian ini didukung oleh argumen bahwa prinsip bisnis syariah dapat membawa jawaban baru terhadap isu-isu membangun komunitas pariwisata berkelanjutan. Penggabungan nilai-nilai syariah yang mengedepankan kelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat lokal, dan penerapan prinsip keadilan ekonomi dimaksudkan untuk menghasilkan pendekatan pengelolaan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen bisnis syariah dapat menjadi solusi dalam pengembangan desa wisata, serta untuk mendapatkan solusi dalam mengatasi kendala yang sedang dihadapi oleh desa wisata. Penelitian ini dianggap penting karena pengembangan desa wisata memiliki dampak yang tinggi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan daerah pariwisata. Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan kemudian data diolah dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses mengelola desa wisata, kelompok sadar wisata menerapkan unsur-unsur yang ada dalam manajemen. Serta menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi planning, organizing, actuating dan controlling. penerapan manajemen bisnis syariah dalam desa wisata wonosoco dimulai dengan menganalisis perencanaan desa wisata wonosoco dari perencanaan kegiatan harian sampai tahunan, kemudian menganalisis pengelolaan di desa wisata wonosoco, dilanjut dengan menganalisis pelaksanaan terhadap program kegiatan yang telah direncanakan yang kemudian dilaksanakannya evaluasi baik terhadap program kegiatan dan kinerja pengelola desa wisata wonosoco. Akan tetapi masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi desa wonosoco sebagai desa wisata. Beberapa kendala tersebut antara lain minimnya kualitas SDM, kurangnya kesadaran masyarakat, keterbatasan modal, rendahnya kapasitas pemasaran, dan minimnya infrastruktur pariwisata. Dari kedala yang dihadapi munculah solusi yang dpaat diterapkan di desa wonosoco seperti memberikan pelatihan pada pengelola, memaksimalkan media sosial sebagai sarana pemasaran, perbaikan akses jalan dan lingkungan.

Kata kunci : manajemen bisnis syariah, desa wisata, pengembangan desa.

ABSTRACT

The development of a tourist village is an important strategy in encouraging the economic growth of Wonosoco village while preserving culture and the environment. In this context, the application of sharia business principles becomes relevant because it prioritizes ethical values, justice and social responsibility in economic activities. This research is supported by the argument that sharia business principles can bring new answers to the issues of building sustainable tourism communities. The combination of sharia values that prioritize environmental sustainability, empowerment of local communities, and application of the principles of economic justice is intended to produce a more inclusive and sustainable management approach. This research aims to find out whether the application of sharia business management can be a solution in developing tourist villages, as well as to find solutions to overcome the obstacles being faced by tourist villages. This research is considered important because the development of tourist villages has a high impact in improving community welfare and the sustainability of tourism areas. This research takes a qualitative approach using field research to obtain the necessary data, then the data is processed by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that in the process of managing a tourism village, tourism awareness groups apply the elements in management. As well as implementing management functions which include planning, organizing, actuating and controlling. The application of sharia business management in the Wonosoco tourist village begins with analyzing the planning of the Wonosoco tourist village from daily to annual activity planning, then analyzing the management in the Wonosoco tourist village, followed by analyzing the implementation of the planned activity program and then carrying out an evaluation of both the activity program and performance. wonosoco tourism village manager. However, there are still a number of obstacles faced by Wonosoco village as a tourist village. Some of these obstacles include the lack of quality human resources, lack of public awareness, limited capital, low marketing capacity, and minimal tourism infrastructure. From the challenges faced, solutions emerged that could be implemented in Wonosoco village, such as providing training to managers, maximizing social media as a marketing tool, improving road access and the environment.

Keywords : *sharia business management, tourism village, village development.*